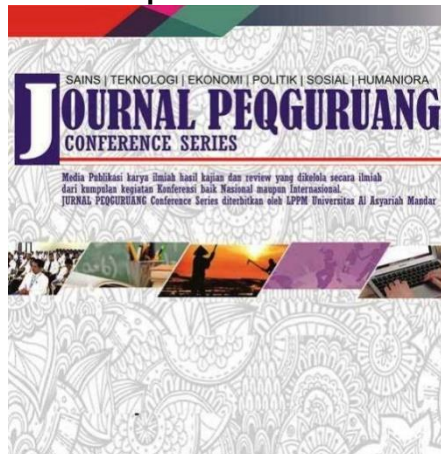


Graphical abstract



IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP OPERASIONAL JASA KURIR DI KURIRTA POLEWALI MANDAR-MAJENE

¹Bakri, ²Saifuddin, ³M.Anwar Hindi

¹Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, ²Universitas Al Asyariah Mandar

bakriidrus076@gmail.com

Abstract

Kurirta Polewali Mandar-Majene is a delivery service provider that serves delivery services in the special area of Majene to Polewali Mandar. The purpose of this study is to: 1) To find out how the courier service operations in Kurirta Polman-Majene, 2) To find out whether the courier service operations in Kurirta Polewali Mandar-Majene are in accordance with Islamic Business Ethics. This type of research uses qualitative research with an Islamic law approach. The results of the study indicate that Kurirta Polewali Mandar-Majene is an independent courier service that operates goods delivery from Majene to Polewali Mandar. They offer flexibility and speed in delivery, and emphasize the safety and quality of goods. This service is simplified through the WhatsApp application to order services, provide address details, and track delivery status in real-time. This courier regulates shipping responsibilities, including procedures for handling problems such as damage or loss of goods. This business is also proven to be in accordance with the principles of Islamic law that emphasize fairness, transparency, and business ethics. Kurirta Polewali Mandar-Majene has carried out their duties by complying with the principles of Islamic business ethics in their entirety. Kurirta ensures that every transaction and delivery of goods is carried out fairly, treats all customers well, takes full responsibility for the goods delivered, and maintains honesty and integrity in all business interactions.

Keywords: *Courier Services, Islamic Business Ethics, Operations*

Abstrak

Kurirta Polewali Mandar-Majene merupakan penyedia jasa pengiriman yang pengiriman ini melayani jasa antar di wilayah khusus daerah majene sampai daerah Polewali Mandar. Tujuan penelitian ini adalah untuk :1) Untuk mengetahui bagaimana operasional jasa kurir di Kurirta Polman-Majene, 2) Untuk mengetahui Apakah operasional jasa kurir di Kurirta Polewali Mandar-Majene Sesuai dengan Etika Bisnis Islam. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan hukum islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurirta Polewali Mandar-Majene adalah layanan kurir mandiri yang mengoperasikan pengiriman barang dari Majene ke Polewali Mandar. Mereka menawarkan fleksibilitas dan kecepatan dalam pengiriman, serta menekankan keamanan dan kualitas barang. Layanan ini disederhanakan melalui aplikasi WhatsApp untuk memesan layanan, memberikan detail alamat, dan melacak status pengiriman secara real-time. Kurir ini mengatur tanggung jawab terkait pengiriman, termasuk prosedur untuk penanganan jika terjadi masalah seperti kerusakan atau kehilangan barang. Bisnis ini juga terbukti sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam yang menekankan keadilan, transparansi, dan etika bisnis. Kurirta Polewali Mandar-Majene telah menjalankan tugas mereka dengan mematuhi prinsip-prinsip etika bisnis Islam secara menyeluruh. Kurirta memastikan setiap transaksi dan pengiriman barang dilakukan dengan adil, memperlakukan semua pelanggan dengan baik, bertanggung jawab penuh terhadap barang yang dikirimkan, dan menjaga kejujuran serta integritas dalam semua interaksi bisnis.

Kata kunci: *Etika Bisnis Islam, Jasa Kurir, Operasional*

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v7i1>

Received : 2024-07-27 | Received in revised form : 2024-07-27 | Accepted : 2025-05-23

1. PENDAHULUAN

Muamalah merupakan bagian dari hukum Islam yang mengatur hubungan antara dua pihak atau lebih, baik antara seorang pribadi dengan dengan pribadi lain, maupun antar badan hukum, seperti perseroan, firma, yayasan, negara, dan sebagainya. Mu'amalah mencakup tukar menukar barang atau sesuatu yang memberi manfaat dengan cara yang ditentukan, seperti jual beli, sewa-menyewa, upah-mengupah, pinjam-meminjam, urusan bercocok tanam, berserikat dan usaha lainnya. Pada dasarnya segala sesuatu bentuk mu'amalah adalah mubah atau dibolehkan, namun yang ditentukan al-Qur'an dan Sunah. Mu'amalah harus dilakukan atas dasar sukarela dan tidak mengandung unsur keterpaksaan atas dasar pertimbangan yang mendatangkan manfaat untuk kedua belah pihak yang harus mengedepankan kejujuran.(Alumni et al., 2013)

Saat ini mayoritas peserta muamalah melakukan pembelian saham secara online. Perdagangan online atau virtual pada akhirnya dapat digunakan untuk melakukan kegiatan muamalah dalam jangka waktu tertentu. Karena aktivitas muamalah seharusnya hanya membutuhkan WiFi atau internet, seharusnya kita bisa berbisnis dengan mudah. Apalagi di zaman sekarang ini masyarakat mengandalkan bantuan orang lain untuk mengirimkan barangnya ke saudara atau teman jauh. Saat mengirim stok, pengorganisasian sangat penting.(Safitri, 2023).Oleh karena itu, asosiasi organisasi angkutan barang memenuhi kebutuhan masyarakat akan stok pengiriman di lokasi tersebut. salah satu jasa pengiriman yang berada di daerah polewali mandar khususnya didaerah tinambung dan sekitarnya yang sudah lumayan terkenal yaitu KURITA POLMAN – MAJENE yang dimana jasa pengiriman ini melayani jasa antar di wilayah khusus daerah majene sampai daerah Polewali Mandar.

Dari data yang diperoleh peneliti dalam industri jasa pengiriman, sering kali terjadi ketidaksesuaian atau kurangnya tanggung jawab terhadap barang yang diantarkan kepada pengguna jasa. Salah satu bentuk ketidakadilan yang sering terjadi adalah kurangnya pertanggungjawaban dari pihak kurir terhadap barang yang rusak dalam proses pengiriman.

mengenai amalan-amalan yang dipermasalahkan, seperti menakar suatu barang dengan cara menimbang secara tidak jujur, yang tidak menunjukkan cacat pada suatu barang atau menurunkan harga pokok suatu produk yang menghasilkan banyak keuntungan bagi kurir, dengan diterapkannya akhlak dagang dalam Islam.(Yulindasari et al., 2022) Ketidakadilan ini dapat mencakup situasi di mana kurir tidak mengambil

tanggung jawab atas kerusakan barang yang terjadi selama proses pengantaran. Hal ini dapat merugikan pengirim, terutama jika barang tersebut bernilai tinggi atau memiliki nilai sentimental yang penting.Transparansi dan kejujuran juga termasuk dalam hal yang harus diperhatikan oleh kurir dalam pengantaran, Transparansi dalam hal ini berarti adanya ketentuan yang jelas dalam perjanjian antara penyedia jasa pengiriman dan pengirim mengenai tanggung jawab atas kerusakan barang. Perjanjian ini harus menggaransi bahwa penyedia jasa akan bertanggung jawab atas kerusakan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian mereka selama proses pengiriman.

Sehingga berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Etika Bisnis Islam Terhadap Operasional Jasa Kurir (Studi Kasus Kurirta Polman-Majene)”

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengumpulkan informasi dan membuat deskriptif tentang suatu fenomena yang sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Adapun lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Kurirta Polman-Majene. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan hukum Islam.(Putri, 2023). Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu: data primer dan data sekunder, dimana sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan pembuat batu bata, penjual batu bata, karyawan pembuat batu bata dan tokoh agama. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, dan sumber data lainnya yang berhubungan dengan Skripsi ini. (Lailatus Sa'adah,2021).Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yakni, observasi, wawancara dan dokumentasi.(Setiamy & Deliani, 2019) Adapun pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode antara lain. 1). Metode induktif, yaitu metode yang dimana pengolahan data yang bertolak dari satuan yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum. 2). Metode deduktif, yaitu metode yang menganalisa data bersifat umum yang kemudian diuraikan agar memperoleh pengertian dan kesimpulan yang khusus. 3).Metode komparatif, yaitu metode pengolahan data yang bersifat membandingkan antara dua data dan bahkan lebih untuk memperoleh suatu kesimpulan bandingan.(Winarso, 2014). Dari sekian metode pengolahan data yang di uraikan di atas, maka peneliti lebih cenderung menggunakan metode induktif agar lebih mudah dalam pengolahan dan analisis data nantinya. Akan tetapi peneliti juga akan menggunakan metode yang lain di sebabkan ada hal-hal yang terjadi

dilapangan dan tidak mampu diselesaikan dengan menggunakan hanya satu metode saja

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Praktik Jasa Kurir di Kurirta Polman-Majene

Kurirta Polewali Mandar-Majene mengirimkan barang dari daerah Majene ke daerah Polewali Mandar tidak dibawah oleh perusahaan lain yang biasa disebut kurir mandiri yang dimana permintaan pengiriman dilakukan menggunakan media whatsapp. jasa kurir ini beroperasi melalui media WhatsApp, pelanggan dapat memesan layanan pengiriman dengan mudah dan nyaman dengan menggunakan aplikasi WhatsApp. Dengan menggunakan aplikasi ini, pelanggan dapat mengirimkan permintaan pengiriman dengan cepat dan mudah, memberikan detail alamat, dan menyertakan instruksi khusus yang terkait dengan paket yang akan dikirim.

Kurirta Polman memberikan fleksibilitas dalam jenis barang yang dapat dikirimkan, pelanggan dapat mengirim apa pun yang mereka butuhkan. Namun, perlu diperhatikan bahwa karena lamanya proses pengiriman, penegiriman makanan dapat tiba dalam kondisi dingin, jadi pelanggan harus mempertimbangkan hal ini saat memilih jenis barang yang akan dikirimkan untuk memastikan kualitas dan kesegaran.kurir ini sendiri menetapkan beberapa aturan yaitu :a.Apabila penerima tidak dapat dihubungi pada saat penerima ongkir akan dibayar oleh pengirim, b.apabila barang hilang atau rusak menjadi tanggung jawab kurir, c.apabila barang mudah pecah menjadi tanggungan bersama dengan cara atur damai dengan pengirim , penerima beserta kurir.

Dari data yang diperoleh peneliti bahwasanya dalam praktik kurir Kurirta Polewali Mandar-Majene mengirimkan paket berdasarkan jumlah paket dalam 1 hari yang tergantung pada berapa banyak pendaftar yang ingin menitipkan paketnya. Jika dihitung per hari kurir mengirimkan 10-15 paketyang dihitung dalam satuan race, dan 1 bulan harus mengirimkan 400-500 paket. Jika tidak memenuhi pengiriman paket tersebut upah kurir akan menurun sesuai hasil kerja mengirimkan paketnya, jika memenuhi pengiriman paket tersebut kurir mendapat upah sesuai hasil kerja mengirimkan paketnya. Kurir hanya mendapat upah dari hasil kerja mengirimkan paket. Dalam kasusnya, upah kurir tersebut tidak di hitung dari seberapa jauh mereka mengirimkan paket, tetapi dari hasil kerja mengirimkan paketnya.

Dalam wawancara bapak burhan mengatakan bahwa:

“mua'dite'e sirua-rua le'bami 10-15 barang dalam 1 race polewali ke majene membali bomi majene polewali 7 meakke' 8 membali'anna

dilalanna di'o sambulango malami dihitung kisaran 400-500 paket, jari mua' ganna' bandi mo si 15 barang diantar dio allo o ganna sanna'mi mua na kebutuhan todzi tia.”

“untuk sekarang sudah cukup 10-15 barang dalam 1 race polewali ke majene kembai majene ke polewali 7 berangkat 8 kembali, dan didalam sebulan bisa diakumulasi mengrimkan paket dikisaran 400-500,jadi jika 15 barang telah selesai terantarakan saya rasa sudah sangat cukup untuk memnuhi kebutuhan.

Kurirta Polman menawarkan jam kerja yang fleksibel untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya. Pengiriman barang dilakukan dari pukul 11 siang yang dimulai dengan penjemputan barang hingga pukul 7 malam, dengan kurir bekerja keras untuk memastikan barang sampai tepat waktu. Namun, terkadang, terutama saat permintaan pengiriman tinggi, pengiriman dapat berlanjut hingga pukul 9 malam. Karena fleksibilitas ini, Kurirta Polman dapat memberikan layanan terbaik dan memastikan setiap paket tiba sesuai dengan harapan pelanggan.

Dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti kepada pihak-pihak terkait ditemukan fakta bahwa Kurirta Polewali Mandar-Majene adalah layanan kurir mandiri yang melayani pengiriman barang antara daerah Majene dan Polewali Mandar melalui WhatsApp. Mereka menawarkan kemudahan pesanan dengan aplikasi ini, memungkinkan pelanggan untuk dengan cepat dan nyaman mengirimkan permintaan pengiriman beserta detail alamat dan instruksi khusus. Layanan ini memberikan fleksibilitas dalam jenis barang yang dapat dikirim, meskipun pelanggan perlu mempertimbangkan kondisi pengiriman untuk barang mudah rusak atau makanan yang dapat tiba dalam kondisi dingin. Kurirta Polman menetapkan aturan yang jelas: jika penerima tidak dapat dihubungi saat pengiriman, biaya ongkir ditanggung oleh pengirim; kerusakan atau kehilangan barang menjadi tanggung jawab kurir; dan untuk barang mudah pecah, tanggung jawabnya dibagi dengan pengirim dan penerima. Dalam praktiknya, kurir ini mengirimkan 10-15 paket per hari, dengan total 400-500 paket per bulan, yang mempengaruhi upah mereka tergantung pada jumlah paket yang berhasil mereka kirimkan.

B. Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Di Kurirta Polman-Majene

Dalam dunia jasa kurir, selalu ada aktivitas pengiriman yang perlu diperhatikan. Salah satu kegiatan tersebut adalah etika menjalankan jasa kurir, khususnya dalam konteks Islam. Karena keaslian adalah komponen utama, pembawa pesan harus menggarisbawahi bagaimana mereka dapat

menafsirkan dan menggunakan sifat dapat dipercaya. Namun masih saja ada kurir yang hanya mementingkan keuntungan dan menawarkan jasanya tanpa memperhatikan etika.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menganalisis bagaimana penerapan etika kurir dalam pengoperasionalannya yang ditinjau dari prinsip etika bisnis Islam yaitu:

1. Prinsip Keadilan

Dalam Islam, dilarang keras melakukan perilaku atau keadaan mencurigakan dalam bisnis. Allah mengutus Nabi untuk memberikan keadilan agar individu yang memimpin organisasinya berkembang secara alami dan orang yang berbuat curang akan menderita luka berat. Prinsip keadilan merupakan salah satu nilai yang harus dijunjung tinggi oleh setiap orang sepanjang hidupnya. Terselenggaranya keadilan di bidang sosial, khususnya bidang perekonomian, merupakan perwujudan sistem ekonomi berbasis keluarga. Hal ini tidak ada dalam pola pikir kelompok tertentu atau kepentingan keluarga tertentu. konsep keadilan dalam islam sangat bergantung pada apa yang disepakati oleh semua pihak yang terlibat.(MUNANDAR & RIDWAN, 2023) Keadilan ditentukan dengan mempertimbangkan berbagai hal, seperti kewajiban, kebutuhan, dan hal lain yang terkait dengan transaksi atau perjanjian.

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزَنُوا بِالْقِسْطِ أَسْمَاءَ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Terjemahannya:

Gunakan timbangan yang pas untuk mengukur dan menimbang dengan tepat. Itu luar biasa dan hasil terbaik.. (QS.Al-Isra/17:35)

Berdasarkan isi bagian sebelumnya, tidak mengherankan bahwa, dalam setiap karya yang kita hasilkan, kita cenderung memiliki pilihan untuk menyelesaikan setiap aktivitas pertukaran yang ditentukan untuk memenuhi hak atau properti setiap pembeli.

Jika dikaitkan dalam konteks kurir, prinsip keadilan mengajarkan agar seseorang tidak mempekerjakan orang lain dengan memberikan upah yang jauh di bawah standar yang wajar dan adil. Sebagai contoh, Islam mendorong agar pemberi kerja memberikan upah yang memadai dan layak kepada pekerjanya sesuai dengan kemampuan dan kontribusi yang diberikan oleh pekerja tersebut.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pengoperasionalan jasa kurir di Kurirta Polewali Mandar-Majene dianggap memenuhi prinsip keadilan. Ini dapat dilihat dari kesesuaian hasil yang diperoleh oleh Kurirta dengan tingkat kerja keras dan dedikasi yang beliau berikan dalam menjalankan tugas sehari-hari. Bapak Burhan selaku kurir dari kurirta polman-majene merasa bahwa

imbalan atau hasil yang diterima sesuai dengan kontribusinya dalam pekerjaan tersebut.

2. Kesatuan(Tauhid)

Ketabahan ini seperti halnya kemungkinan monoteisme yang menggabungkan seluruh bagian kehidupan umat Islam dalam bidang moneter, politik, dan sosial. Selain itu, dapat pula dimaknai paham tauhid bahwa manusia itu benar-benar tunduk, patuh, dan pasrah sepenuhnya pada kehendak-Nya.(Amalia, 2014). Wawancara Pak Burhan menunjukkan prinsip tauhid yang menyatakan bahwa:

“Ketika saya menjalankan bisnis saya, tujuan ibadah selalu diutamakan. Karena tujuan dari usaha ini adalah untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga saya dan harapan tersebut merupakan akibat langsung dari Allah, maka itulah alasan saya akan menerima hadiah.

”Kurirta Polewali Mandar-Majene sangat memperhatikan aturan-aturan Al-Quran dan tidak akan menunda atau mengabaikan tanggung jawab mereka kepada Allah, karena apabila kurir mengikuti aturan yang sesuai dengan bisnis Islam, mereka akan memperoleh keberkahan dari Allah SWT saat melakukan bisnis mereka. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kurir sebagian besar telah mengikuti prinsip Kesatuan (Tauhid). Teori Muslich tentang etika bisnis Islam dalam tauhid menyatakan, “Monateisme dijadikan landasan utama bagi setiap langkah yang diambil seorang mukmin dalam menjalankan fungsi hidupnya.” Syariahnya mengatur tata cara menjalankan kegiatan usaha seperti produksi, konsumsi, perdagangan, pertukaran, dan distribusi. Mereka didirikan berdasarkan prinsip-prinsip yang memiliki tujuan ilahi.” Oleh karena itu, masuk akal jika Kurirta Polewali Mandar-Majene mematuhi etika bisnis yang sesuai dengan syariah.

3. Tanggung Jawab

Berbagai episode yang terjadi merupakan hal yang lumrah terjadi di pusat-pusat pakar, salah satunya adalah komponen yang mendorong komunitas pakar untuk memperoleh manfaat yang sangat besar dan dalam kesehariannya akan mengabaikan kepuasan masyarakat. Hal ini merupakan tanggung jawab dalam artian seluruh kegiatan usaha harus dilakukan secara terbuka, jujur, dan tanpa penipuan. Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab setiap penyedia layanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan bapak burhan selaku kurir,beliau menyatakan:

“mua’ dio pengiriman barang o u jagai sannal I yau apa u jagai sannal I apa iya sangana dio tanggung jawab o,apa’ selama mai mua’ soal keamanan Alhamdulillah belum pernah terjadi hal-hal anu ndang di po melo’

(dalam pengiriman barang saya sangat menjaga tanggung jawab saya, karena selama ini kalau soal keamanan barang Alhamdulillah belum pernah terjadi hal-hal yang tidak diinginkan)

Sama halnya dengan pernyataan dari pengguna jasa Kurirta polman-majene:

- a) Jufri menyatakan :”dalam hal mengantar saya sudah serahkan kepada pihak Kurirta Polewali Mandar-Majenekarena saya yakin dan percaya paket saya akan aman sampai ke tangan saya”
- b) Rahma menyatakan:”saya sudah cukup lama menggunakan jasa pengiriman ini, memang biasa terjadi keterlambatan tetapi dari pihak Kurirta Polewali Mandar-Majenepasti mengkonfirmasi bahwa adanya kendala sehingga barang yang diantarkan mengalami keterlambatan. “

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kurir di Polman-Majene menjalankan tanggung jawab mereka dengan mematuhi prinsip etika bisnis yang diajarkan dalam Islam. Mereka tidak hanya mengirimkan paket dengan tepat waktu dan dalam kondisi baik, tetapi juga mengutamakan kejujuran dan keamanan dalam setiap transaksi. Dengan memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan, kurir tersebut menunjukkan komitmen untuk memenuhi standar etika Islam yang mendorong untuk berbuat baik, bertanggung jawab, dan menghormati hak-hak orang lain. Prinsip-prinsip ini tidak hanya memastikan kelancaran bisnis mereka tetapi juga memperkuat kepercayaan dan reputasi mereka dalam komunitas bisnis dan masyarakat secara luas. Tanggung jawab dalam menjalankan bisnis harus diterima karena tanggung jawab merupakan prinsip perilaku manusia yang dinamis. Menurut Sayyid Qutub, Islam menganut prinsip tanggung jawab yang disesuaikan di seluruh struktur dan tingkatannya.

4. Kejujuran

Proses perjanjian (pertukaran), cara yang paling umum untuk memperoleh atau menjual produk, dan metode yang terlibat dalam upaya untuk mengakui manfaat adalah contoh dari harapan dan perilaku yang benar dalam lingkungan bisnis yang sebenarnya. Selain itu, prinsip ini mengajarkan seseorang bagaimana membantu orang lain dalam aktivitas perdagangannya. (Amalia, 2014). Jujur dalam berbisnis, murah hati kepada sesama, dan tidak menipu pengguna jasa merupakan contoh keutamaan kejujuran. Kurirta Polewali Mandar - Majene benar-benar menunjukkan keikhlasan dan ketelitian dalam menetapkan harga dalam proses pelayanan..hal tersebut berdasarkan pernyataan dari bapak burhan sendiri yaitu:

“Bare u yau dio sanga kejujuran o penting sannal I ilalanna pe’uyangang.u pauanni

memammi tu’u pa order mua sangapa I ongkir na anna’ apa tappa da mala mapengaruhi ongkir o.biasa towandi diang ubengang diskon iya dio mua langganan mi.diang towandi pira ndang.apa’ makanynyanga di’o yau o mua jujur I tau akanembali’ di lao di alaweta”

(Dalam aktivitas saya, kejujuran sangat penting bagi saya. Saya akan memberi tahu pelanggan saya tentang biaya ongkos kirim dan hal lain yang mungkin mempengaruhi mereka. Saya juga sering menawarkan batasan kepada klien biasa saya. Namun, ada juga yang tidak menerapkannya, sama seperti saya. Karena aku punya keyakinan kalau aku ikhlas maka itu akan kembali padaku)..

Dari hasil wawancara di atas, terlihat bahwa kurir menjalankan transaksi jual beli dengan mematuhi prinsip etika bisnis Islam secara menyeluruh. Mereka memperlihatkan komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai Islam dalam setiap aspek bisnis mereka, seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab sosial, dan keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan nilai-nilai moral.

4. SIMPULAN

Kurirta Polewali Mandar-Majene, yang dikenal sebagai kurir mandiri, mengoperasikan layanan pengiriman barang antara Majene dan Polewali Mandar melalui media WhatsApp, menonjolkan fleksibilitas dalam jenis barang yang dapat dikirimkan serta kecepatan pengiriman yang jarang ditemukan di perusahaan besar, menjadikannya pilihan utama untuk pengiriman yang cepat dan personal di wilayah tersebut. Layanan ini tidak hanya memungkinkan pelanggan untuk mengirimkan berbagai jenis barang sesuai kebutuhan mereka, tetapi juga memerlukan pertimbangan terhadap kondisi pengiriman, terutama untuk barang yang mudah rusak atau makanan, guna memastikan kualitas dan kesegaran tetap terjaga. Kurirta ini juga menerapkan aturan yang jelas mengenai tanggung jawab dalam pengiriman, seperti prosedur untuk kasus-kasus di mana penerima tidak dapat dihubungi serta kebijakan terkait kerusakan atau kehilangan barang. Pelayanan kurir yang disederhanakan melalui aplikasi WhatsApp memudahkan pelanggan dalam memesan layanan, memberikan detail alamat, dan mengatur instruksi khusus terkait pengiriman. Pelanggan juga dapat memantau status pengiriman secara real-time, mencerminkan komitmen Kurirta Polewali Mandar-Majene terhadap kualitas layanan dan kepuasan pelanggan. Dengan praktik mengirimkan antara 10 hingga 15 paket per hari dan total mencapai 400 hingga 500 paket per bulan, upah kurir ditentukan berdasarkan produktivitas mereka dalam mengirimkan

paket, bukan hanya jarak tempuhnya, yang menunjukkan komitmen mereka terhadap efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan secara keseluruhan.

Kurirta Polewali Mandar-Majene telah menjalankan tugas mereka dengan mematuhi prinsip-prinsip etika bisnis Islam secara menyeluruh. Mereka tidak hanya menunjukkan komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pekerjaan, tetapi juga mengintegrasikan prinsip-prinsip tersebut ke dalam praktik bisnis sehari-hari. Mereka memastikan setiap transaksi dan pengiriman barang dilakukan dengan adil, memperlakukan semua pelanggan dengan baik, bertanggung jawab penuh terhadap barang yang dikirimkan, dan menjaga kejujuran serta integritas dalam semua interaksi bisnis. Dengan demikian, operasional Kurirta Polewali Mandar-Majene dapat disimpulkan telah memenuhi standar hukum Islam yang berlaku, memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada pelanggan bahwa layanan mereka sesuai dengan nilai-nilai syariah dan profesional.

(2022). Penerapan Etika Bisnis Pada Pedagang Pasar Tradisional Pekkabata Ditinjau Dari Hukum Islam Polewali Mandar. *Journal Peqguruang: Conference Series*, 4(2), 681. <https://doi.org/10.35329/jp.v4i2.2339>

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya, Deraptemen Agama RI, Edisi Penyempurnaan, 2019
- Alumni, N., Syariah, F., Ilmu, D., Uin, H., & Riau, S. (2013). Prinsip-Prinsip Muamalah Dan Implementasinya Dalam Hukum Perbankan Indonesia. *Hukum Islam*, XIII(1), 192–205.
- Amalia, F. (2014). Etika Bisnis Islam: Konsep Dan Implementasi Pada Pelaku Usaha Kecil. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 6(1). <https://doi.org/10.15408/ijies.v6i1.1373>
- MUNANDAR, A., & RIDWAN, A. H. (2023). Keadilan Sebagai Prinsip Dalam Ekonomi Syariah Serta Aplikasinya Pada Mudharabah. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 7(1), 89. <https://doi.org/10.15548/maqdis.v7i1.453>
- Putri, I. K. (2023). *Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Tentang Jual Beli Handphone Bekas Melalui Media Sosial*.
- Sa'adah, L. (2019). Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis
- Safitri, R. (2023). TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP UPAH KURIR BERDASARKAN JUMLAH PAKET PERSPEKTIF TEORI UJRAH (Studi Kasus pada J&T Express Purwokerto) SKRIPSI. *Skripsi Sarjana: Jurusan Hukum Ekonimo Syariah: Purwokerto*, 2023.
- Setiamey, A. A., & Deliani, E. (2019). *Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Pada Perdagangan di Pasar Tradisional Peunayong Banda Aceh* 2, 5–10.
- Winarso, W. (2014). Membangun Kemampuan Berfikir Matematika Tingkat Tinggi Melalui Pendekatan Induktif, Deduktif Dan Induktif-Deduktif Dalam Pembelajaran Matematika. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(2). <https://doi.org/10.24235/eduma.v3i2.58>
- Yulindasari, A., Saifuddin, S., & Zulmaizar, M. M.